



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

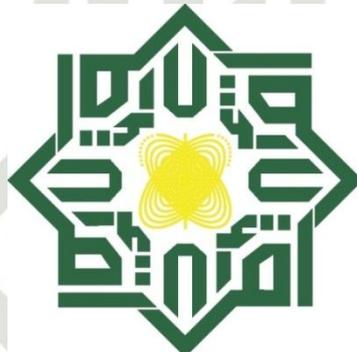


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPAR MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai Gelar Sarjana
ST Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ANGGUN CAHYA
12070523548

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anggun Cahya
 Nim : 12070523548
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Efektivitas Program Kampar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggun Cahya
Nim : 12070523548
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Efektivitas Program Kamar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar
Tanggal Ujian : Selasa, 21 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
Henni Indrayani, SE, MM
NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji I
Dr. Mustiqowati Ummul Fitriyyah, M.Si
NIP. 19791127 200801 2 010

Penguji II
Devi Deswimar, S.Sos., M.Si
NIP. 19771227 202321 2 010

Sekretaris
Pivit Septiary Chandra, M.Si
NIP. 19920925 201903 2 021



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggun Cahya
 NIM : 12070523540
 Tempat/Tgl. Lahir : Kusau Makmur 10 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPAR MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN
KAMPAR.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2024
 iat pernyataan

 Anggun Cahya
 NIM : 12070523540

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPAR MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Oleh :

ANGGUN CAHYA

12070523548

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Efektivitas Program Kamar Makmur yang dilaksanakan oleh Baznas Kabupaten Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petugas Baznas, penerima program, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kamar Makmur Telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Kabupaten Kampar, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam program ini, seperti kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, disarankan agar Baznas Kabupaten Kampar terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan Program Kamar Makmur guna meningkatkan efektivitas dan dampak positifnya bagi masyarakat.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Kamar Makmur.



ABSTRACT

**EFFECTIVENESS OF THE KAMPAR MAKMUR PROGRAM BY
BAZNAS KAMPAR REGENCY**

Oleh :

ANGGUN CAHYA

12070523548

Abstract:

This research aims to evaluate the effectiveness of the Kamar Makmur Program implemented by Baznas Kamar Regency. The research method used is descriptive qualitative. Data was collected through in-depth interviews with Baznas officers, program recipients and other relevant stakeholders. Data analysis was carried out using content analysis. The research results show that the Kamar Makmur Program has had a positive impact on the people of Kamar Regency, especially in improving economic welfare. However, there are still several obstacles to this program, such as a lack of active participation from the community and limited resources. Therefore, it is recommended that the Kamar Regency Baznas continue to evaluate and improve the implementation of the Kamar Makmur Program in order to increase its effectiveness and positive impact on the community.

Keywords : *Effectiveness, Prosperous Camp Program.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang dicantumkan dalam manuskrip ini tanpa mengizinkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa menghimpunkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPAR MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN KAMPAR”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT panutan seluruh umat yakni baginda Rasulullah SAW, yang telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia seperti yang kita rasakan sekarang ini. Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag** selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staf.
2. Ibu **Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III
3. Bapak **Dr. Khairunsyah Purba S.Sos, M.Si** selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak **Mhd. Rafi, S.Sos, M.Sc** selaku Penasehat Akademis sekaligus yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bapak **Dr. Jhon Afrizal, M.A** selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Seluruh **Dosen** Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Pemimpin dan seluruh Staf **Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar**, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di Baznas Kabupaten Kampar dan Masyarakat yang telah berkenan memberikan informasi dalam membantu penelitian ini.
8. Ayahanda tercinta **Sugeng Rahmadani**. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak pernah merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, ibunda **Evina Wati**, yang tidak pernah hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
10. Kepada seseorang yang sangat penting kehadirannya, **Aswin Dana Sarumpaet**, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah. Terimakasih telah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.

11. Sahabat-sahabat terdekat penulis **Juliana Tanjung, Amelia Denata, Imelda Margaretha, Mega Ayu Lestari, Ilhami Wahdah, Azzahra Indah Dofit** yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat seperjuangan, **Mahasiswa** Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2020 semuanya terutama pada kelas C

Dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sebab dalam kajian ilmiah ini terdapat kelemahan dan kekurangan baik dari segi tulisan maupun referensi yang di perlukan serta analisis dan interpretasi yang diberikan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulis lainnya.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Administrasi Negara	11
2.2 Teori Efektivitas	14
2.3 Masyarakat	27
2.4 Program Kamar Makmur	29
2.5 Zakat Produktif	32
2.6 Usaha Produktif	37
2.7 Kajian Terdahulu	37
2.8 Definisi Konsep	40
2.9 Konsep Operasional	41
2.10 Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Metode Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Tipe Penelitian	45
3.4 Jenis dan Sumber Data	46
3.5 Informan Penelitian	46

Hal ini merupakan Uraian yang
 1. Dilarang mengutip atau salin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

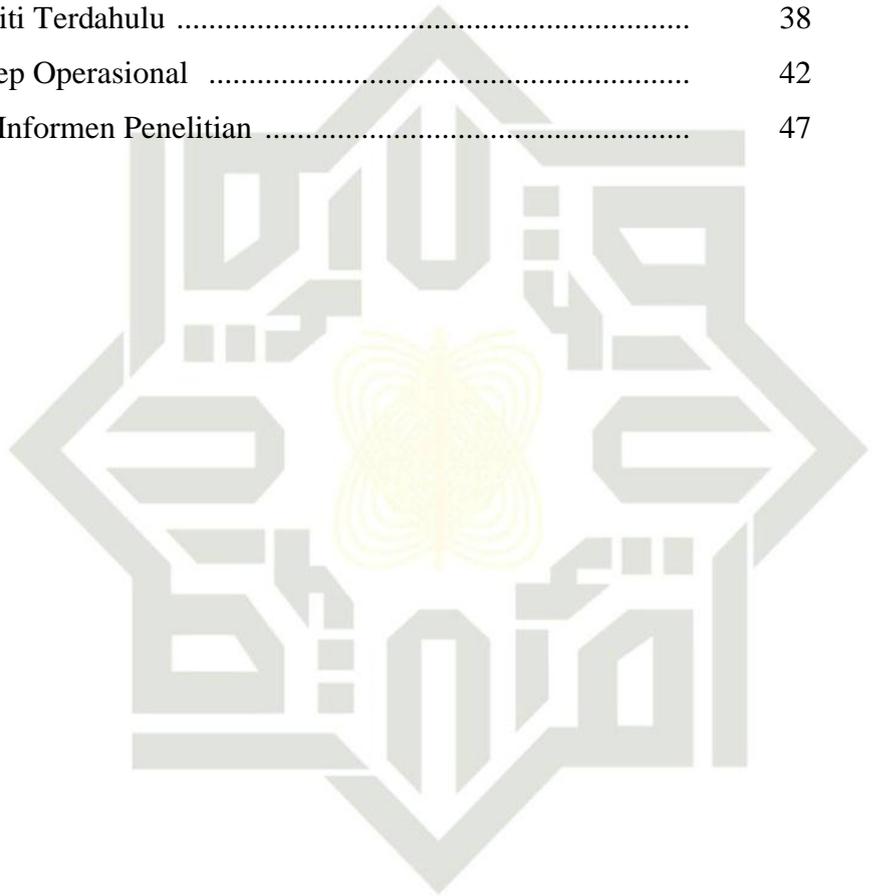


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Sejarah dan Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional Ka. Kampar.....	50
4.2 Visi dan Misi.....	50
4.3 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Periode 2016-2021	52
4.4 Tugas dan Fungsi Pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Efektivitas Program Kampar Makmur.....	62
5.2 Faktor Penghambat Efektivitas Program Kampar Makmur.....	82
BAB VI PENUTUP	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Data 3 Tahun Terakhir Program Kamar Makmur Baznas Kab. Kamar	6
Rekap Mustahik Penerima Bantuan Produktif program Kamar Makmur Baznas Kab. Kamar Pengisian Kuisisioner dan Aplikasi Dampak Zakat Tahun 2023	7
Peneliti Terdahulu	38
Konsep Operasional	42
Data Informen Penelitian	47

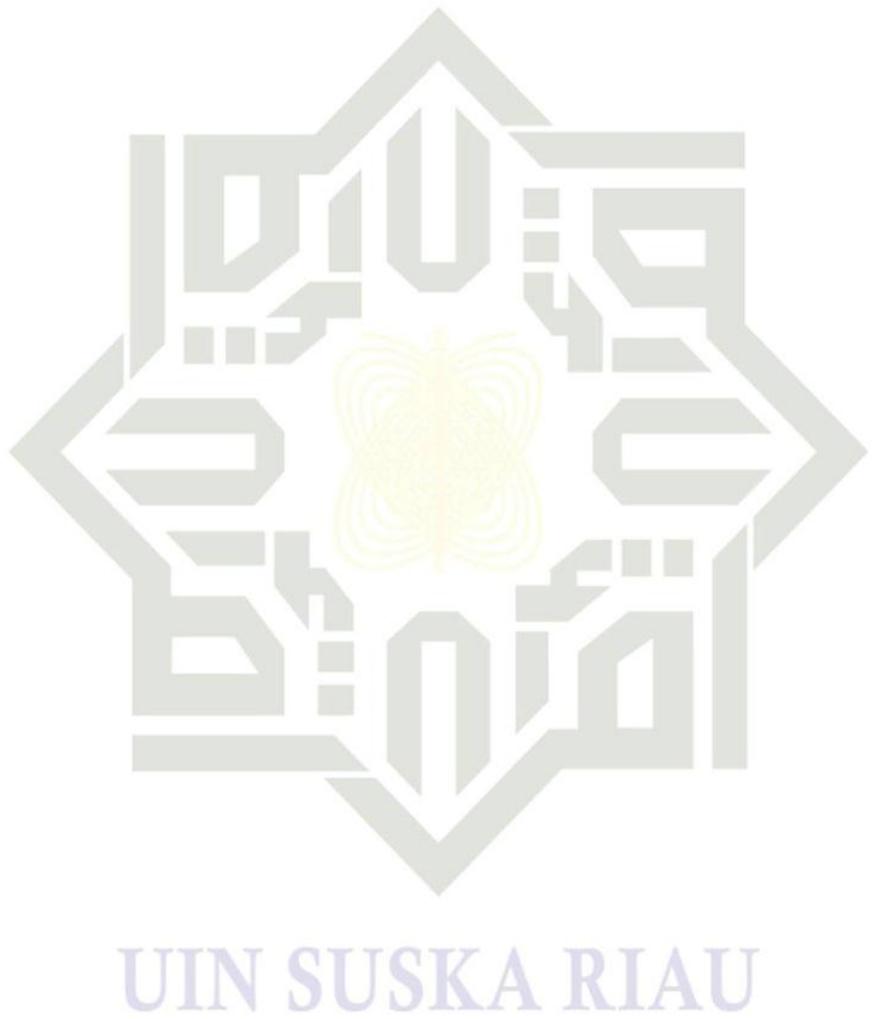


UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang yang dikutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 1.8 Kerangka Pikir Penelitian	44
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Zakat berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan martabat manusia dengan cara menumbuhkan, mengembangkan, mensucikan atau memperbesar (Abidin, 2022). Batasan ini menegaskan bahwa zakat harus digunakan untuk membantu kaum lemah. Zakat harus berfungsi sebagai motivasi, perbaikan, dan perbaikan bagi kelangsungan hidup mereka (Utama, 2021). Zakat adalah kewajiban bagi semua orang Islam yang mampu mengikuti syariat Islam. Zakat adalah tindakan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan (UU RI No. 23 tahun 2011 tentang zakat).

Zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas untuk meningkatkan daya guna dan hasil (Riyanto, 2022). Terdapat beberapa alasan mengapa negara perlu ikut serta dalam pengelolaan zakat. Pertama, zakat bukanlah bentuk donasi biasa atau bentuk kedermawanan sebagaimana infak, wakaf dan hibah. Zakat hukumnya wajib sementara donasi biasa hukumnya mandub (sunnah), pemungutan zakat dapat dilihat berdasarkan firman Allah dalam surat At-Taubah (9) ayat 103. Padahal satu-satunya lembaga yang mempunyai otoritas perangkat pemerintahan, seperti halnya pengumpulan pajak. Apabila hal ini disepakati, maka zakat akan menjadi salah satu sumber penerimaan negara (Bahri, 2020). Kedua, potensi zakat yang dapat dikumpulkan dari masyarakat sangat besar. Terdapat banyak manfaat dari pemberdayaan dana



Sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas (Restuningsih, 2024).

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun gagal (Kamilah, 2023). Menurut Pasalaong (2007), efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat, yang dipandang sebagai sebab dari variabel lain. Menurut Handoko (1993), efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas merupakan sesuatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dihendakinya. Jika seseorang melakukan perbuatan dengan maksud tertentu atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki, maka orang tersebut dikatakan efektif. Asnawi (2013) efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat, dan lain-lain yang telah ditentukan.

Menurut Sondang dalam Othenk (2008:4), efektivitas adalah pemanfaatan untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Amun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Sedangkan menurut Othenk (2008), efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Tingkat ke efektivitasan bias dilihat dari hasil sasarnya. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektifitasnya. Begitupun sebaliknya, semakin jauh hasil sasarnya semakin rendah efektivitasnya.

Zakat dalam praktiknya memiliki dua konsep: penyaluran dan pemberdayaan. Konsep penyaluran digunakan untuk pemanfaatan zakat konsumtif (Rahayu, 2023). Pertama, zakat diberikan langsung kepada mustahik untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari; kedua, dana yang diberikan secara berkala kepada yayasan atau organisasi, seperti untuk membayar SPP siswa yang tidak mampu; ketiga, dana diberikan secara bertahap untuk membangun infrastruktur (Fitriani, 2024).

Sedangkan konsep efektivitas dilakukan dengan memperhatikan hal seperti sumber daya, dana, sarana dan prasaran yang dapat digunakan oleh organisasi atau perusahaan yang jumlahnya sudah di tentukan atau dibatasi, jumlah dan mutu pelayanan jasa yang diberikan sudah ditentukan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya dan tata cara yang ditempuh untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang ditetapkan (Siagian 2003:17).

Zakat adalah manifestasi sosial yang bertujuan untuk mengubah kondisi ekonomi suatu komunitas yang sebelumnya hidup dalam kemiskinan menjadi



masyarakat yang ekonominya mandiri dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut pengelolaan zakat secara produktif juga dikenal sebagai zakat produktif yang harus dilakukan oleh badan yang bertanggung jawab untuk mengelola dana zakat, yaitu badan baznas. BAZNAS Kabupaten Kampar adalah salah satu lembaga pengelola zakat di provinsi Riau. Dibentuk melalui SK Bupati Kampar Nomor 55.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016, yang mengatur pemanggilan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar untuk masa bakti 2016-2021. Pimpinan diangkat pada tanggal 01 April 2016 dan beroperasi secara efektif. Hingga saat ini, BAZNAS Kabupaten Kampar telah mengalami empat pergantian pengurus dalam dua periode waktu. Situasi BAZNAS di Kabupaten Kampar Badan Amil Zakat yang ada di Kabupaten Kampar yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, yang terletak di Jl. Profesor Moh. Yamin SH Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar.

Banyak program pemberdayaan yang ditawarkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar, berdasarkan SK kepengurusan UPZ yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Badan Amil Zakat (BAZNAS) yang ditetapkan sejak Tahun 2016, pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kampar salah satunya yaitu melalui program Kampar Makmur yang terdiri dari bantuan usaha produktif, bantuan pelatihan bengkel sepeda motor, bantuan pelatihan pertanian, pelatihan menjahit, bantuan pelatihan LAZ, dan distribusi zakat peternakan Program ini adalah salah satu program unggulan dari BAZNAS Kabupaten Kampar dan menawarkan bantuan usaha produktif. Program ini diharapkan dapat mengurangi pengangguran di Kabupaten Kampar dan menciptakan lebih banyak tenaga kerja .



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun, termasuk dengan menggunakan teknologi informasi, elektronik, mekanik, reproduksi, penyalinan, atau dengan cara lain, tanpa izin tertulis dari penerbit. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulisnya. Dilarang menggunakan karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun, termasuk dengan menggunakan teknologi informasi, elektronik, mekanik, reproduksi, penyalinan, atau dengan cara lain, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Program Kamar Makmur ini bertujuan untuk Pengembangan usaha produktif, pelatihan dan pendampingan usaha mikro menengah, industri rumah tangga, peternakan, dan pertanian adalah tujuan program Kamar Makmur. Program ini memberikan santunan berupa bantuan produktif, yang pada dasarnya dapat dikembangkan dalam bentuk usaha yang akan dijalankan. Bantuan usaha produktif tersebut diberikan dalam bentuk dana zakat kepada kaum dhuafa yang dibakal untuk digunakan sebagai modal usaha. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian mereka. Program zakat produktif ini fokus pada efektivitas masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan penerima zakat, ada lima tahapan yang harus dilalui. Keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan pengguna, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan umum adalah beberapa dari tujuan tersebut. Kemampuan operasional untuk menjalankan program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya memungkinkan program berjalan dengan efektif.

Tabel 1. Data 3 Tahun Terakhir Program Kamar Makmur Baznas Kab. Kampar

No.	Program Kamar Makmur	Jumlah penerima			Tahun		
		2020	2021	2022	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Penerima Bantuan							
1.	Bantuan Produktif	412	866	804	375.231.000	532.909.500	755.794.000
2.	Bantuan Pelatihan Bengkel Sepeda Motor	-	-	90	-	-	136.812.000
3.	Bantuan Pelatihan Pertanian	-	-	75	-	-	124.068.000



4.	Latihan Menjahit	-	86	67	-	124.408.000	136.300.000
5.	Bantuan Pelatihan LAZ	-	-	63	-	-	62.249.000
6.	Distribusi Zakat Peternakan	134	-	-	177.400.000	-	-

Sumber : Baznas Kabupaten Kampar

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Rekap Mustahik Penerima Bantuan Produktif program Kampar Makmur Baznas Kab. Kampar Pengisian Kuisisioner dan Aplikasi Dampak Zakat tahun 2023

Jumlah Pengisi Kuisisioner	Total (Rp)
163 Orang	213.894.000

Sumber : Baznas Kabupaten Kampar

Saat ini efektivitas pada program kampar Kampar Makmur Baznas masih belum terlihat karena beberapa penerima program tersebut tidak memahami konsep dari program tersebut. Setelah tidak ada pendampingan lagi oleh pihak Baznas beberapa usaha penerima zakat tidak berjalan dengan baik, bahkan usaha penerima zakat ada yang tidak berkembang dan ada juga yang sampai tutup, dan masih banyak masyarakat yang tidak mampu dalam memahami program serta kesulitan untuk tetap *up to date* dengan perkembangan terbaru. Padahal program itu sendiri tidak boleh menciptakan sifat yang beketergantungan, tetapi harus mampu mendorong terciptanya kreativitas dan kemandirian masyarakat agar dapat berswakarsa, berswadaya, berswadana, dan swakelola. Akibat dari tidak adanya kemandirian maka akan berdampak pada kesejahteraan hidupnya, dan pada akhirnya akan berujung pada kemiskinan. Kemiskinan itu sendiri merupakan



Sebuah keadaan dimana individu tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melihat sejauh mana efektivitas masyarakat dalam melaksanakan program tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPAR MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN KAMPAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Kamar Makmur
2. Apa Faktor-faktor Penghambat Efektivitas Dalam Program Kamar Makmur

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kamar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam Efektivitas Program Kamar Makmur pada Baznas Kabupaten Kamar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan efektivitas masyarakat melalui Program Kamar Makmur BAZNAS Kabupaten Kamar

- b. Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi serta sebagai bahan evaluasi kinerja BAZNAS Kabupaten Kampar dalam Program Kampar Makmur
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Program Sarjana Administrasi Negara UIN Sultan Syarif Kasim Riau serta menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.

5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai Efektivitas Program Kampar Makmur Baznas Kabupaten dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai landasan penulisan, kemudian dilanjutkan dengan pandangan Islam, penelitian terdahulu, defenisi konsep, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB V

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

: GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum tempat penelitian.

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil wawancara, dan informasi yang sudah penulis dapatkan mengenai Efektivitas Program Kamar Makmur Baznas Kabupaten Kampar.

: PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

KERANGKA TEORI

1. Konsep Administrasi Negara

Administrasi merupakan suatu proses penyelenggaraan bersama atau proses kerja sama, antara sekelompok orang secara tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Kerja sama antara orang-orang tersebut berlangsung secara dan melalui organisasi. Teori administrasi adalah kumpulan konstruk, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan yang menyajikan pandangan sistematis tentang fenomena dengan membangun hubungan antara berbagai variabel dengan maksud menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena, sebagaimana dinyatakan, Silalahi, 2007:71 dalam (Tahir, 2020). Administrasi teori juga merupakan seperangkat proposisi yang menggambarkan dan menjelaskan fenomena empiris secara sistematis. Ada tiga aspek teori administrasi, sebagaimana dinyatakan Rakhmat, 2009:48 dalam (Tahir, 2020):

1. Seperangkat proposisi dalam teori administrasi terdiri dari konsep dan fenomena yang didefinisikan secara luas secara sistemik yang terkait dengan seperangkat proposisi
2. Untuk memberikan penjelasan yang jelas, teori administrasi menjelaskan hubungan antar variabel atau konstruk
3. Dengan menentukan hubungan antar variabel, teori administrasi memberikan penjelasan tentang fenomena.

Tujuan teori administrasi adalah untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena tertentu. Fenomena administrasi yang berkembang melalui pendekatan



ilmiah, yaitu penelitian sistematis dan terkontrol berdasarkan data empiris, dijelaskan oleh teori administrasi. Hipotesis dapat dicoba sejauh dalam keamanan, artinya, jika orang lain menyelidiki sesuai dengan langkah yang sebanding dalam keadaan yang sama, hasil yang dapat diprediksi akan diperoleh, atau setidaknya, hasil sebelumnya. Dengan kata lain, teori administrasi harus menjadi materi intersubjektif, silalahi, 2007:97 dalam (Tahir, 2020), sehingga pendekatan ilmiah akan menghasilkan hasil yang sebanding untuk setiap orang dalam organisasi.

3.1.1 Paradigma Administrasi Negara

Paradigma perkembangan administrasi public dimulai dari era Old Public Administration (OPA) atau yang disebut dengan “administration dichotomy” sampai dengan era “governance”. Para ilmuwan sepakat mengenai beberapa pemikiran terhadap sudut pandang perkembangan administrasi publik, sebagai contoh bapak Administrasi Dunia Nicholas Hendry merumuskan beberapa kali paradigma administrasi publik sejak tahun 1975. Pada awalnya Nicholas Hendry memberikan pandangannya bahwa ada empat paradima administrasi publik, kemudian direvisi Kembali menjadi enam paradigma administrasi publik, Hendry, 2007 dalam (Astuti, 2020). Pergeseran paradigma administrasi publik menurut Nicholas Hendry sebagai berikut:

1. The Politic-Administration Dichotomy, (1900-1926)
2. The Principles of Administration, (1927-1937)
3. Public administration as Political Science, (1950-1970)
4. Public administration as management, (1956-1970)
5. Public Administration as Public Administration, (1970- sekarang)
6. Governance, (1990-sekarang)



Asumsi utama dari paradigma “The Politics Administration Dichotomy”

yakni memisahkan politik dan fungsi pemerintahan sebagai bentuk strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Paradigma ini memberikan landasan yang kuat terhadap teori administrasi publik. Lebih penting dari itu, paradigma ini memberikan orientasi ilmiah dengan berusaha membedakan antara “fakta” dan “nilai”, Henry, 2007 dalam (Astuti, 2020). Membahas tentang prinsip-prinsip administrasi, pada paradigma kedua ini “the principles of administration” di tandai dengan terbitnya suatu buku yang berjudul “Principles of Public Administration” karangan W.F. Willoughby tahun 1927, Willoughby, 1927 dalam (Astuti, 2020). Fokus dari paradigma kedua ini yaitu prinsip-prinsip administrasi dapat berlaku universal untuk negara yang lain.

Paradigma yang ketiga “Public Administration as Political Science”. Henry melihat adanya keinginan yang kuat oleh ilmuwan politik untuk merebut kembali administrasi publik sebagai bagian dari ilmu politik. Paradigma ini mengimplementasikan upaya untuk membangun kembali hubungan konseptual antara administrasi pada waktu itu. Henry menetapkan paradigma keempat “public administration as management” atau administrasi publik sebagai manajemen. Tahap ini disebut tahap “new public management” (NPM). Pada periode ini administrasi public ditegakkan sebagai bidang studi keilmuan yang otonom. Paradigma administrasi negara sudah jauh bergeser dan meninggalkan pendulum di kotomi politik-administrasi. Dalam konteks kekinian, bahkan sebenarnya administrasi negara sudah lama meniggalkam paradigma ke-5 dalam ilmu administrasi negara yaitu administrasi negara sebgai administrasi negara sebagaimana yang di kemukakan oleh Henry. Sejak 1990 sampai saat ini teori dan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Konsep administrasi sudah berkembang sangat pesat, terutama munculnya paradigma New Publik Manajement (NPM) pada permulaan tahun 1990 yang kemudian disusul oleh New Public Service pada tahun 2000an. Fokus dari administrasi negara baru meliputi usaha untuk mengorganisasikan, menggambarkan mendesain, atau membuat organisasi dapat berjalan ke arah dengan mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan secara maksimal dilaksanakan dengan menggambarkan sistem desentralisasi dan organisasi-organisasi demokratis yang responsif dan mengundang partisipasi serta dapat memberikan secara merata jasa-jasa yang diperlukan masyarakat.

2.2 Teori Efektivitas

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Sondang P Siagian (2008:4) berpendapat efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalanannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilannya dari segi tercapainya tidaknya sasaran yang ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran maka berarti makin tinggi tingkat efektivitasnya.

efektivitas sesungguhnya bersumber dari salah satu kriteria ilmu administrasi yang berkembang secara alamiah ke dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang mereka kehendaki. Kegiatan dilakukan secara efektif dimana dalam proses pelaksanaannya senantiasa menampakan ketepatan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai. Maka dengan demikian efektivitas dapat kita katakan sebagai ketetapan harapan implementasi, dan hasil yang dicapai (Makmur, 2011:5).



Adapun menurut Mahmudi (2005:92), efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan spending wisely.

Menurut Indrawijaya (2010:175) mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek (tujuan) dan jangka panjang (cara). Pemilihan itu mencerminkan konstitusi strategis, minat mengevaluasi dan tingkat kehidupan organisasi. Menurut William Dunn (2013) efektivitas merupakan tindakan atau pelaksanaan tujuan dari perencanaan suatu organisasi. Efektivitas yang berkenaan dengan aspek teknis pelaksanaan dan selalu diukur dengan kemampuan kinerja suatu organisasi. Suatu organisasi dalam melaksanakan kebijakan sangat membutuhkan efektivitas kinerja sumber daya manusia sebagai tindakan yang mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas dengan menggunakan indikator teori efektivitas sebagai berikut: efisiensi, kecukupan, pemerataan dan responsivitas dan ketepatan.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas menekankan pada hasil yang di capai atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya, efektivitas menekankan kepada hasil yang di capai dengan membandingkan antara input dan outputnya.



Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan efektivitas adalah untuk memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat untuk mengatasi menetralisasi atau menormalisasi semua masalah atau penyimpangan tentang program yang ada di dalam masyarakat tersebut. Untuk mendapatkan tujuan nasional diperlukan sumber daya manusia yang tangguh, mandiri, dan berkualitas.

Menurut Muasaroh (2010), efektivitas dikatakan efektif apabila dapat dilihat dari tingkat keberhasilan, berhasil jika suatu organisasi atau suatu program dapat melaksanakan fungsinya atau tugasnya dengan baik. Suatu Program dikatakan berhasil jika tujuannya tercapai dan waktu pelaksanaannya sesuai yang sudah ditetapkan. Menurut Gie (1992), efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki. Kalau seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendaki, maka orang itu akan dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya.

Menurut Bernard (dalam Gybson 1997) berpendapat bahwa efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama, dimana derajat pencapaian menunjukkan derajat efektivitas. Menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006), masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Menurut Lian Gie dalam Halim (2004) berpendapat bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki kalau seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikehendaknya, maka itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagai yang dikehendaki.

Menurut Mahmudi (2005), menjelaskan bahwa efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Menurut Steers dalam Halim (2004), efektivitas harus dinilai atas tujuan yang biasa dilaksanakan dan bukan atas konsep tujuan yang maksimum. Jadi efektivitas menurutkan seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan yang banyak dicapai. Sedangkan menurut Stephan P. Robbins (1994), efektivitas organisasi dapat pula didefinisikan sebagai tingkat pencapaian organisasi atas tujuan jangka pendek (tujuan) dan jangka panjang (cara). Pemilihan itu mencerminkan konsistensi strategis, minat pengevaluasian, dan tingkat kehidupan organisasi.

Istilah efektivitas menurut Sondang P. Siagian (2011) adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dilakukannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Istilah efektivitas menurut Edi (2007) adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan sudah sejauh mana rencana



dapat terlaksana dan dapat tercapai, maka semakin efektif kegiatan tersebut, sehingga efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan yang dapat dicapai dari usaha yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

1.2 Indikator Efektivitas

Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi hanya dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut. Menurut KBBI, indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Adapun kriteria atau indikator pada efektivitas menurut Hessel Nogi Tangkilisan (2005):

1. Pencapaian Target

Sasaran (target adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Sasaran adalah Hasil yang diharapkan dari suatu Program atau Keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Keberadaan target akan sangat membantu pegawai untuk menjadi lebih produktif. Hal ini dikarenakan target akan membantu pegawai untuk menentukan prioritas pekerjaan serta dapat mengatur waktu untuk mengerjakannya. Sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien tanpa ada waktu yang terbuang. Pada teori hassel, maksud pencapaian target disini diartikan sejauh mana target dapat ditetapkan organisasi dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kemampuan Adaptasi (Fleksibilitas)

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan



lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi. Kemampuan beradaptasi, sebuah soft skill yang mencakup kemampuan untuk merespons secara fleksibel terhadap faktor, kondisi, atau lingkungan yang berkembang dengan memperoleh keterampilan baru. Teori hasil menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi dan dari luar organisasi. Kemampuan beradaptasi membantu pegawai mengatasi keadaan tersebut dengan sikap yang lebih positif dan solutif. Hal ini melibatkan pengutamaan pemikiran strategis dan berpikiran terbuka ketika menghadapi hambatan. Kritik yang membangun, perubahan tak terduga, dan skenario terburuk terjadi di lingkungan kerja mana pun.

3. Kepuasan Kerja

Hassel menyatakan bahwa yang menjadi indikator efektivitas selain daripada kemampuan adaptasi adalah adanya kepuasan kerja. Hassel menyatakan bahwa kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan sikap menanggapi dan reaksi emosional pegawai dalam memandang pekerjaannya yang dapat tercermin dari perilaku pegawai dalam menilai baik buruknya dan menyenangkan atau tidak menyenangkan pekerjaannya. Kepuasan kerja suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan untuk mencapai efektivitas organisasi. Salah satu elemen yang menjadi fokus analisis ini adalah lamanya penyelesaian pekerjaan yang dilakukan karyawan dan sistem insentif yang diberlakukan bagi anggota organisasi yang berprestasi atau telah melakukan pekerjaan yang melebihi beban kerja yang ada. Kepuasan kerja menjadi ukuran dari tingkat kepuasan



pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan perasaan suka terhadap pekerjaan yang ditekuninya.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab pekerjaan adalah fungsi yang harus dilakukan seorang pegawai agar berhasil dalam posisinya. Tanggung jawab dalam bekerja adalah melakukan pekerjaan secara tuntas, tidak menunda-nunda waktu, sehingga pekerjaan lebih meningkat, bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan secara pedinasan dan hukum. Pegawai harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Hal ini termasuk menyelesaikan tugas sesuai dengan deadline yang ditetapkan, serta menjaga kualitas kerja yang baik. Pegawai harus menghormati aturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku organisasi dapat melaksanakan mandat yang telah diembannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya dan bias menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

Kemudian menurut Duncan yang di kutip oleh Steers mengemukakan tentang teori pengukuran efektivitas, yaitu:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: durun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Sedangkan menurut Sutrisno (2010) bahwa indikator efektivitas adalah suatu tindakan untuk mencapai hasil yang telah di tentukan sebelumnya. Dimana tujuan dan hasil harus berjalan seimbang dan tidak saling berlawanan untuk mencapai nilai yang efektif.

Adapun indikator efektivitas program terdiri dari:

- 1) Pemahaman program: realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik.
- 2) Ketepatan sasaran: sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif.



3) Ketepatan waktu: suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.

4) Pencapaiannya tujuan: apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.

5) Perubahan nyata: suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program

Efektivitas mengacu pada sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan tercapai. Kriteria efektivitas dapat berbeda-beda tergantung pada konteksnya, namun secara umum, berikut adalah beberapa kriteria yang sering digunakan untuk menilai efektivitas suatu program:

1. Tujuan tercapai (Goal Achievement), apakah tujuan utama yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai .
2. Kepuasan pihak terkait (Stakeholder Satisfaction), apakah pihak-pihak yang terlibat atau terpengaruh puas dengan hasilnya. Ini mencakup pegawai, masyarakat, dan pemangku lainnya.
3. Efisiensi (Efficiency), apakah sumber daya yang digunakan seperti waktu, biaya, dan tenaga dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.
4. Kualitas Hasil (Quality of Outcomes), yaitu bagaimana kualitas hasil yang dicapai, hal ini melibatkan evaluasi terhadap standar kualitas yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Dampak (Impact), sejauh mana hasil tersebut memberikan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini bisa meliputi dampak social, ekonomi, lingkungan, dll.
6. Keberlanjutan (Sustainability), apakah hasil yang dicapai dapat dipertahankan dalam jangka Panjang.
7. Adaptabilitas (Adaptability), apakah program atau kegiatan tersebut mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi atau situasi yang tidak terduga.
8. Relevansi (Relevance), apakah tujuan dan kegiatan masih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini.

Selanjutnya indikator efektivitas Menurut Dunn, sebagaimana dikutip oleh Ungky Dwi Martadani dan Diana Hertati (2018) yang mencakup berbagai karakteristik yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dengan menggabungkan beberapa model yaitu:

a. Efficiency/Efisiensi

Dalam pelaksanaan program pemutihan sendiri efisiensi di perlukan untuk suatu target pencapaian guna mendapatkan pencapaian atau hasil yang diinginkan dari program tersebut.

b. Aducuacy/Kecukupan

Indikator Kecukupan berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah.

c. Equity/Perataan/Kesamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam program pemutihan Indikator Perataan sangat di perlukan karena di gunakan untuk mengukur sejauh mana manfaat dan kesempatan ketika sebelum adanya program dan sesudah adanya pelaksanaan program.

d. Responsiveness/Responsivitas

Responsivitas (responsiveness) berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Suatu keberhasilan kebijakan dapat dilihat melalui tanggapan masyarakat yang menanggapi pelaksanaan setelah terlebih dahulu memprediksi pengaruh yang akan terjadi jika suatu kebijakan akan dilaksanakan, juga tanggapan masyarakat setelah dampak kebijakan sudah mulai dapat dirasakan dalam bentuk yang positif berupa dukungan ataupun wujud yang negatif berupa penolakan.

e. Appropriateness/Ketepatan

Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.

1.3 Cara Mengukur Efektivitas

Mengukur efektivitas melibatkan beberapa langkah yang dapat disesuaikan dengan konteks program, kebijakan, atau kegiatan yang sedang dievaluasi. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas:

1. Menentukan tujuan dan indikator
 - a) Identifikasi tujuan utama dari program atau kegiatan.
 - b) Tetapkan indikator kinerja utama yang jelas dan terukur yang mencerminkan pencapaian tujuan tersebut.
2. Pengumpulan data



- a) Kumpulkan data yang relevan untuk masing-masing indikator kinerja

Analisis data

- a) Analisis data yang telah dikumpulkan untuk menilai sejauh mana tujuan tercapai.

Perbandingan dengan target atau standar

- a) Bandingkan hasil yang diperoleh dengan target yang telah ditetapkan untuk menentukan tingkat keberhasilan.

Evaluasi dampak

- a) Evaluasi dampak program atau kegiatan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan yang lebih luas.

Pelaporan dan umpan balik

- a) Susunan laporan yang mendokumentasikan temuan dari proses evaluasi
- b) Gunakan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan menggunakan langkah-langkah ini, efektivitas suatu program dapat diukur dengan lebih objektif dan akurat, memungkinkan perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

2.1.4 Tahap Efektivitas Masyarakat

Efektivitas merupakan pengukuran dengan maksud tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan. Langkah dalam melihat efektivitas suatu program dapat dilihat dari :

1. Input dapat diartikan sebagai dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil. Input yang ada dapat dilihat dari fasilitas fisik (sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana) yang dibutuhkan oleh instansi terkait seperti ruang server, material (bahan baku) berupa data-data yang diperlukan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah informasi.

2. Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai mutu atau kualitas karena dapat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Sosialisasi dan pengembangan pegawai juga diperlukan untuk menciptakan atau menambah kegunaan faktor-faktor input yang ada seperti fasilitas, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat.
3. Hasil merupakan bentuk dari input kemudian diolah menjadi data sehingga memiliki berbagai macam bentuk output-nya. Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari kerja kelompok atau organisasi. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dan keluaran (output), keluaran yang dihasilkan dicapai dari masukan yang melakukan proses kegiatan yang bentuknya dapat berupa: Produk yang merupakan hasil dari kegiatan produksi yang berwujud barang, dan Jasa yang merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh instansi atau lembaga terkait.

2.1.5 Aspek-aspek Efektivitas



Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Muasaroh (2010: 13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek yaitu meliputi:

1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.
2. Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
3. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya.
4. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

3 Masyarakat

Masyarakat adalah keseluruhan hubungan hidup Bersama tanpa dibatasi dengan lingkungan, bangsa, dan sebagainya. Masyarakat juga merupakan sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Adapun masyarakat menurut Paul B. Horton & C. Hunt merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut.

Berikut 8 golongan masyarakat yang mendapatkan zakat yaitu:

Fakir

Fakir ialah orang-orang yang memiliki harta namun sangat sedikit. Orang-orang ini tak memiliki penghasilan sehingga jarang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik.

Miskin

Di atas fakir, ada orang-orang yang disebut miskin. Mereka adalah orang-orang yang memiliki harta namun juga sangat sedikit. Penghasilannya sehari-hari hanya cukup untuk memenuhi makan, minum dan tak lebih dari itu.

Amil

Amil adalah orang-orang yang mengurus zakat mulai dari penerimaan zakat hingga menyalurkannya kepada orang yang membutuhkan.

Mu'allaf

Orang yang baru masuk Islam atau mu'allaf juga menjadi golongan yang berhak menerima zakat. Ini bertujuan agar orang-orang semakin mantap meyakini Islam sebagai agamanya, Allah sebagai tuhan dan Muhammad sebagai rasulNya.

Riqab / Memerdekakan Budak

Di zaman dahulu, banyak orang yang dijadikan budak oleh saudagar-saudagar kaya. Inilah, zakat digunakan untuk membayar atau menebus



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para budak agar mereka dimerdekan. Orang-orang yang memerdekakan budak juga berhak menerima zakat.

Charim (Orang yang Memiliki Hutang)

Charim merupakan orang yang memiliki hutang. Orang yang memiliki hutang berhak menerima zakat. Namun, orang-orang yang berhutang untuk kepentingan maksiat seperti judi dan berhutang demi memulai bisnis lalu bangkrut, hak mereka untuk mendapat zakat akan gugur.

Sabilillah

Yang dimaksud dengan sabilillah adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk kepentingan di jalan Allah. Misal, pengembang pendidikan, dakwah, kesehatan, panti asuhan, madrasah diniyah dan masih banyak lagi.

Ibnu Sabil

Ibnu Sabil disebut juga sebagai musaffir atau orang-orang yang sedang melakukan perjalanan jauh termasuk pekerja dan pelajar di tanah perantauan.

4 Program Kamar Makmur

Dibentuknya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar maka pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar sudah semakin baik, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan sekaligus kaum duafa yang mendapat manfaat dari zakat semakin banyak pula, walaupun masih lebih banyak lagi mustahidin yang membutuhkan pelayanan zakat. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang berdiri berdasarkan UU RI No. 38 tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 2006. Yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No. 23 tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hek chta qiiik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berah (BAZDA) Kabupaten Kampar dirubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. Adapun pengurusannya baru berubah dengan terbitnya SK Bupati Kampar Nomor 55.1/K/113/2016 tanggal 09 Februari 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bhakti 2016-2021 yang efektif.

Dalam pelaksanaan tugasnya, BASNAZ meluncurkan beberapa Program unggulan diantaranya adalah program Kampar Makmur. Program tersebut bergerak dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk membantu fakir, miskin, dan dhuafa yang membutuhkan modal usaha untuk meningkatkan kehidupan mereka dan menjadi lebih sejahtera. Program ini adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bercorak program unggulan setelah diberlakukan SOP Baznas Kabupaten Kampar Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) yang dicanangkan oleh Baznas Kabupaten Kampar.

Dengan program “Kampar Makmur”, Badan Amil Zakat BAZNAS Kabupaten Kampar berharap dapat mencapai tujuan untuk mencapai dan menyediakan lapangan kerja bagi individu yang benar-benar membutuhkannya. karena program Kampar Makmur adalah program yang melibatkan masyarakat untuk menekan tingkat kemiskinan dan membangun masyarakat yang mandiri. Dari tahun 2016 hingga saat ini Program Kampar Makmur telah beroperasi. Salah satu program unggulan Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten Kampar adalah program Kampar Makmur yang menawarkan bantuan usaha produktif sebagaimana yang tertuang pada SOP Baznas Kabupaten Kampar Undang-undang



Nomor 23 Tahun 2011 tentang RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) yang dicanangkan oleh Baznas Kabupaten Kampar. Program ini berhasil mengurangi pengangguran di kabupaten Kampar dan menarik tenaga kerja. Adapun program di Kabupaten Kampar makmur ini adalah sebagai berikut:

Bantuan Produktif

Bantuan usaha produktif yaitu bantuan modal pengembang usaha merupakan bantuan usaha berupa barang yang diberikan oleh Baznas Kabupaten Kampar kepada mustahik yang telah mempunyai usaha sebagai pengembangan usaha. Bentuk bantuan usaha produktif yang diserahkan beragam, disesuaikan dengan usaha mustahik. Adapun jenis usaha mustahik diantaranya londry, bengkel, barang harian, kedai minuman, usaha jual air.

b. Pelatihan Babershop

Babershop merupakan program untuk mustahik yang mau berusaha sebagai pemangkas rambut yang diberi pelatihan selama 40 hari kerja dan setelah selesai pelatihan mereka akan diberi segala kebutuhan untuk pangkas rambut.

Bantuan Pelatihan Montir Sepeda Motor

Pelatihan montir sepeda motor merupakan program untuk penerima program dengan pelatihan montir sepeda motor untuk 18 orang yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kabupaten Kampar, peserta pelatihan juga diberikan uang transport dan peralatan bengkel apabila telah selesai mengikuti pelatihan. Pelatihan montir sepeda motor ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi peserta pelatihan dengan skil yang didapatkan setelah pelatihan.

Menjahit



Menjahit merupakan program untuk wanita miskin yang mau menjadi penjahit, mereka diberi pelatihan selama 40 hari kerja dan setelah pelatihan mereka akan diberi peralatan menjahit

e. Pelatihan Pertanian

Pelatihan pertanian merupakan program untuk mustahik, dimana mustahik disediakan lahan kosong dan Baznas akan memberikan bantuan pelatihan bertani yang baik, contohnya menanam jagung, dan akan di ajarkan bagaimana menanam jagung dengan baik serta pihak Baznas juga akan memberikan peralatan bertani dan lain sebagainya.

f. Zcd Peternakan

Zcd peternakan merupakan usaha ternak kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 penerima program, yang diberi bantuan berupa hewan ternak seperti sapi, kambing, dan ikan, serta obat-obatan dan pendamping dari Dokter hewan. Itulah program-program Badan Amil Zakat Baznas Kabupaten Kampar yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan di kabupaten, yang akan memungkinkan terbentuknya masyarakat yang kuat dan mandiri.

2.5 Zakat Produktif

2.5.1 Pengertian

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin dalam bentuk modal usaha atau yang lainnya untuk digunakan dalam usaha produktif yang akan meningkatkan taraf hidup mereka. Tujuan dari zakat ini adalah agar seorang mustahik dapat menjadi muzaki dengan menggunakan harta zakat tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan oleh Nabi, beliau memberikan zakat kepada sahabatnya untuk mereka berbisnis.

Dengan kata lain, zakat produktif adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan tetapi digunakan untuk membantu usaha mereka agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka agar berkelanjutan.

5.2 Tujuan Zakat

Zakat adalah bagian harta tertentu yang harus dibayar oleh setiap muslim setelah memenuhi syarat. Zakat diberikan kepada asnaf, yang berhak menerimanya, sebagai salah satu rukun Islam. Salah satu tujuan utama zakat dalam Islam adalah untuk membantu kaum miskin dan dhuafa. Zakat juga dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan sosial, memperkuat persatuan, dan mempertahankan kestabilan sosial.

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia, zakat harus digunakan untuk hal-hal berikut:

Memperbaiki Taraf hidup

Zakat diberikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup orang. Melihat kenyataan bahwa banyak orang Islam, terutama di Indonesia, masih hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk meningkatkan taraf hidup mereka, zakat dapat diberikan kepada petani, buruh tani, nelayan, pedagang, dan pengusaha kecil, antara lain. Yang pertama adalah kegiatan yang memberikan motivasi seperti memberikan pengetahuan tentang sistem manajemen, bimbingan, dan pengetahuan tentang industri rumahan, dll.

Pendidikan dan Beasiswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sosial umat Islam , banyak yang hidup di bawah

dasar kecukupan, yang mengakibatkan banyak anak-anak yang tidak mampu bersekolah. Oleh karena itu, ide atau program untuk mendayagunakan fungsi zakat seharusnya dapat menyelesaikan masalah seperti ini. Dalam situasi seperti ini program tersebut dapat dilaksanakan dalam dua cara. Pertama, mereka dapat membantu organisasi atau yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Kedua, mereka dapat membantu anak-anak yang kurang mampu membayar biaya sekolah agar mereka dapat bersekolah. Mengatasi Ketanagakerjaan dan Pengangguran Zakat juga dapat digunakan untuk memerangi kemiskinan dan ketenagakerjaan. Program ini bertujuan untuk membantu orang-orang yang tidak memiliki usaha atau pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Ini juga dapat diberikan kepada orang-orang yang telah memiliki bisnis, namun gagal beroperasi atau berhenti karena tidak memiliki modal yang cukup.

c. Program Pelayanan Kesehatan

Zakat dengan konsep sosial tentu harus mempertimbangkan masalah pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin, terutama bagi masyarakat di pedesaan, di mana pelayanan kesehatan pada umumnya tidak merata. Kebanyakan ulama mengartikan zakat dengan kata “fisabilillah”, yang berarti kepentingan umum.

Panti Asuhan

Dalam ajaran Islam, usaha menganggulangi anak-anak yatim adalah tindakan yang bersifat kemanusiaan yang dianjurkan. Sebenarnya, pemerintah dan lembaga swasta telah banyak melakukan pekerjaan ini. Ada kemungkinan bahwa zakat akan digunakan untuk membiayai partisipasi umat



Islam dalam pemeliharaan anak yatim. Program dapat berupa bantuan kepada organisasi yang sudah ada atau dengan pendirian organisasi baru atau panti asuhan.

e. Sarana Peribadatan

Zakat juga dapat diberikan untuk keperluan pembangunan atau pemeliharaan tempat ibadah selain tujuan di atas.

5.3 Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, setelah mengucapkan syahadat dan melakukan sholat, dan hukumnya fardhu'ain atau wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat yang digariskan dalam Al-Quran dan Hadist. Hadis-hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim, seperti dikutip dari Nahdlatul Ulama (NU), mencakup hal ini.

الله صَلَّى النبي سمعت : قال عنهما الله رضي الخطاب بن عمر بن الله عبد الرحمن عبد أبي عن ، الصلاة إقام و ، الله رسول مُحَمَّدًا أَنْ وَ اللهُ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ شَهَادَةَ : خَمْسٍ عَلَى الْإِسْلَامُ بُنِيَ : يقول وسَلَّمَ عَلَيْهِ مسلم و البخاري رواه. رَمَضَانَ صَوْمٌ وَ ، الْبَيْتِ حَجٌّ وَ ، الرِّكَائَةِ إِيْتَاءٌ

Artinya: Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan.

Dari sini dapat dikatakan bahwa hukum zakat adalah fardu ain atau wajib bagi setiap muslim untuk melakukannya. Selain itu, penjelasan hadis riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah menyatakan bahwa Rasulullah mewajibkan setiap muslim untuk mengeluarkan zakat selama bulan Ramadhan.



yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S.

At-Taubah : 60)

Menurut ayat di atas, ada delapan asnaf yang berhak menerima zakat: orang fakir, miskin, muzaki, muallaf, orang yang berhutang, memerdekakan budak, sabilillah, dan Ibnu Sabil. Secara umum, ayat tersebut berbicara tentang kekurangan ekonomi mereka. Kecuali amil dan muallaf, yang sangat mungkin berada dalam keadaan finansial yang layak. Oleh karena itu, saat memberikan zakat, harus diusahakan untuk mendorong mereka yang paling membutuhkan untuk menjadi pembayar zakat setelah hidup.

2.6 Usaha Produktif

Kegiatan usaha ekonomi produktif, juga disebut sebagai “usaha produktif”, adalah kegiatan pemberdayaan dengan memberikan bantuan penguatan modal usaha untuk kegiatan usaha ekonomi produktif masyarakat. Usaha produktif adalah setiap usaha yang dapat menghasilkan keuntungan (menguntungkan), memiliki pasar yang potensial, dan dimiliki oleh fakir miskin yang menjadi mustahik zakat dan bekerja di bidang halal. Usaha-usaha ini dimaksudkan untuk menjadi sasaran produktif. Untuk menyebarkannya, diperlukan adanya lembaga amil zakat yang amanah dan dapat dipercaya. Sifat jujur termasuk sifat amanah, yang berarti berani bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Namun, profesional adalah kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

2.7 Kajian Terdahulu

Selain itu, dalam penelitian ini, penulis melakukan pencarian terhadap penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini, sehingga penulis dapat

memastikan bidang apa yang akan diteliti dan menghindari tumpang tindih atau penelusuran ulang penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 2.6 Peneliti Terdahulu

Keterangan	Review
1. Nama	Emilia Nur Arifin
Judul	Efektivitas Pelaksanaan Musrenbang Tahun 2012 di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon
Metode	Kualitatif
Perbedaan Penelitian	efektivitas pelaksanaan Musrenbang tahun 2012 di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon telah mencapai angka 78,47% sehingga dapat dikatakan baik, walaupun belum maksimal. Perlu adanya sosialisasi kembali untuk meningkatkan kesadaran masyarakat seperti mengenai teknis dan tata cara pelaksanaan Musrenbang, memperhatikan komposisi peserta Musrenbang, dan memberikan sanksi kepada anggota peserta Musrenbang dan fasilitator yang masih tidak menjalankan tugasnya sesuai yang sudah ditetapkan.
2. Nama	Diriana Falaria
Judul	Efektivitas Penerapan Penerimaan Peserta Didik Baru <i>Online</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyetujui penulisannya. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, Pengecualian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau menerbitkan dengan cara apapun dan dengan alat dan media apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

		di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Studi Kasus Pada Penerapan PPDB <i>Online</i> di SMU dan SMK Negeri di Sudin Dikmen Kota Administrasi Jakarta Barat).
Metode		Deskriptif Kuantitatif
Perbedaan Penelitian		Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa efektivitas penerapan PPDB online di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta telah berjalan dengan efektif. Perlu adanya penambahan jaringan agar tidak terjadi tubrukan data yang bisa menyebabkan situs tersebut mengalami gangguan serta harus ada perbaikan infrastruktur.
Nama		Dicky Zulkhifly
Judul		Efektivitas Pelayanan Pegawai Medis pada Ruang Rawat Inap Kelas 3 Periode Juni sampai dengan Desember 2009 di RSUD Serang.
Metode		Deskriptif Kuantitatif
Perbedaan Penelitian		Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Efektivitas Pelayanan Pegawai Medis pada Ruang Rawat Inap Kelas 3 Periode Juni sampai dengan Desember 2009 di RSUD Serang sudah cukup baik meskipun belum optimal. Untuk optimalisasi pelayanan di RSUD sebaiknya diberikan <i>reward</i> bagi pegawai yang memenuhi kriteria terbaik. Sehingga memacu pegawai untuk lebih meningkatkan



kinerja pelayanannya.

8. Definisi Konsep

Definisi Konsep adalah tahap awal dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep utama yang akan diteliti. Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.1 Administrasi merupakan suatu proses penyelenggaraan bersama atau proses kerja sama, antara sekelompok orang secara tertentu untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Kerja sama antara orang-orang tersebut berlangsung secara dan melalui organisasi.

8.2 Efektivitas dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkatan keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas diukur melalui beberapa indikator seperti pencapaian target, kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, serta dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

8.3 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

2.8.4 BAZNAS Kabupaten Kampar adalah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Wilayah Kabupaten Kampar. Lembaga ini bertanggung jawab dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZIS untuk



mendukung program-program social dan pemberdayaan masyarakat.

Program Kamar Makmur adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Baznas Kabupaten Kampar yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat miskin melalui berbagai kegiatan pemberdayaan, bantuan ekonomi, dan pelatihan keterampilan.

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Dengan mendefinisikan konsep-konsep ini secara jelas, penelitian ini akan dapat memfokuskan analisisnya pada aspek-aspek penting dari efektivitas program dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran berdasarkan temuan yang diperoleh.

2.9 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini. Adapun indikator dari Efektivitas

Masyarakat Melalui Program Kamar Makmur adalah sebagai berikut:

- 2.85 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 2.86 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2.86 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub-Indikator
<p>Kriteria atau Indikator pada Hassel Nogi Tangkilisan (2005)</p>	<p>1. Pencapaian Target</p>	<p>a. Penentuan strategi dalam pencapaian target b. Perubahan pola pikir serta taraf perekonomian yang diinginkan atau diharapkan</p>
	<p>2. Kemampuan adaptasi (fleksibilitas)</p>	<p>a. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan situasi dan tuntutan dengan cepat dan efektif b. Problem solving dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi yang efektif</p>
	<p>3. Kepuasan kerja</p>	<p>a. mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja</p>
	<p>4. Tanggung jawab</p>	<p>a. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku dalam program b. Partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat</p>

Sumber : Teori Hessel Nogi Tangkilisan (2005)



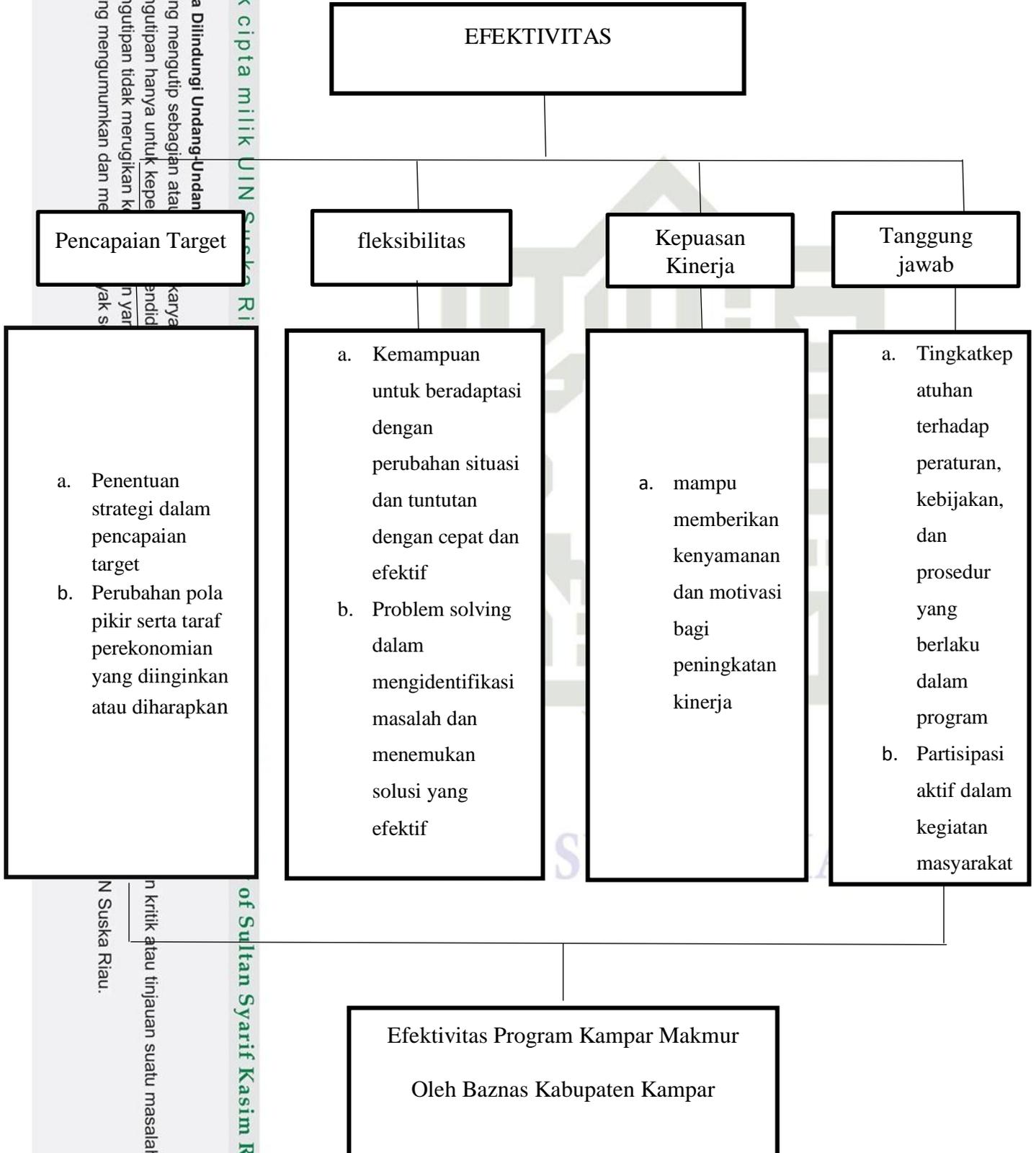
2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor masalah penting. Kerangka pemikiran menjadi penjelasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian. Kerangka pemikiran adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Berdasarkan kajian teori di atas, penulis merasa perlu untuk menguraikan konsep Operasional dalam bentuk kerangka pikir tentang judul penelitian Efektivitas Masyarakat Melalui Program Kamar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar.

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.8 Kerangka Pikir Penelitian





BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melibatkan analisis deskriptif dan interpretatif untuk memahami efektivitas program “Kampar Makmur”. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks, proses, dan dampak program secara menyeluruh. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi di dunia nyata, atau penelitian terhadap satu variable saja, tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variable lain. Untuk memudahkan penulis mendapatkan data yang tidak bias untuk mempelajari dan memahami Efektivitas Program Kampar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Kantor BAZNAS Kabupaten Kampar, Jl. Profesor Moh. Yamin SH No.439, Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar.

3. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tipe kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konteks, implementasi, dan dampak program “Kampar Makmur” dari sudut pandang partisipasi dan penerima manfaat. Alasan memilih tipe penelitian ini karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi fenomena secara mendalam, termasuk dinamika sosial dan konteks lokal yang mempengaruhi efektivitas program.



3.4 Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek melalui sebuah proses pengamatan, wawancara secara langsung kepada penerima Bantuan Usaha Produktif tersebut. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer melalui observasi, dan wawancara langsung bersama informan yang terlibat dalam program Kamar makmur.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari berbagai sumber tempat seperti perpustakaan atau bahkan laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dapat disebut juga sebagai data yang tersedia. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder melalui publikasi ilmiah, skripsi, serta artikel yang berkaitan dengan Baitas dan program Kamar makmur.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang relevan untuk keperluan penelitian. Mereka biasanya memiliki pengetahuan atau pengalaman yang penting dalam konteks fenomena yang diteliti oleh peneliti. Penulis menggunakan informan untuk mendapatkan data penelitian. Pemilihan informan ini didasarkan pada fakta bahwa individu yang dipilih memiliki kemampuan



untuk memberikan informasi yang jelas tentang tujuan dan masalah penelitian. Oleh karena itu, informan penting untuk penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Data Informen Penelitian

Nama	Jabatan	Jumlah
Henri Putra, S.Pi	Koordinator Pendistribusian Baznas	1 orang
Ismail Makmur	Penerima Distribusi Zakat Program Kampar	1 orang
Indah Desrianti Makmur	Penerima Distribusi Zakat Program Kampar	1 orang
Sarpani Makmur	Penerima Distribusi Zakat Program Kampar	1 orang
Triwik Mulyani Makmur	Penerima Distribusi Zakat Program Kampar	1 orang
Moch. Lukman Hakim Makmur	Penerima Distribusi Zakat Program Kampar	1 orang

6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dikatakan orang lain. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna



memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada di tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas. Sedangkan data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan



Langsung terhadap objek penelitian dalam lingkungan alaminya. observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut

Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data. Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggunakan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah dan Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar

Di Kabupaten Kampar, pengelolaan zakat telah meningkat sejak didirikan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar. Ada peningkatan dalam jumlah dana yang terkumpul, dan dana ini dapat didistribusikan kepada mustahik melalui program yang dirancang oleh bazda.

Bapak Ir. H.Basri Rasyidawal menyampaikan bahwa awalnya Baznas Kabupaten Kampar dikenal sebagai Bazda Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar, yang didirikan berdasarkan UU RI No. 38 tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar No. 02 tahun 2006. Setelah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar diganti namanya menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar pada tanggal 20 Februari 2013. Dengan SK Bupati Kampar Nomor 451.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016, diangkat Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar untuk masa bhakti 2016-2021. Pimpinan ini dilantik pada tanggal 01 April 2016. Hingga saat ini, empat pengurus BAZNAS Kabupaten Kampar telah berubah.

4.2 Visi dan Misi

BAZNAS Kabupaten Kampar memiliki visi dan misi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Kampar.

1. Visi

Sebagai pengelola zakat yang kompeten dan terpercaya dalam melayani masyarakat muslim kampar menuju kampar yang diberkahi.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut dapat dirampuh melalui 7 misi BAZNAS kabupaten Kampar sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kompetensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat.
- b. Membangun pusat rujukan zakat kota (Kabupaten Kampar) untuk tata kelola, aspek syariah, Inovasi program dan pusat data zakat bagi seluruh pengelola zakat.
- c. Mengembangkan kapabilitas pengelolaan zakat berbasis teknologi modern sehingga terwujud pelayanan zakat yang transparan, efektif dan efisien
- d. Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
- e. Memberikan pelayanan bagi muzakki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syariah
- f. Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik
- g. Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk memperdayakan umat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar Periode 2016-2021

Adapun stuktur organisasi Badan Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1. Gambaran Struktur Organiasai Lokasi Penelitian

STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KAB. KAMPAR



4.4 Tugas dan Fungsi Pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

1. Ketua

Mempunyai tugas dan peranyang amat penting pemimpin di Baznas Kabupaten tugas itu meliputi sebagai penanggung jawab Umum dan kontrol terhadap program program Perencanaan, Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan.

1. Diarhang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diarhang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wakil Ketua I,II,III,IV

Mempunyai tugas membantu ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Kampar dalam Perencanaan, Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan, Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum. Serta memutuskan persoalan dan permasalahan atau langkah-langkah yang diambil dalam memutuskan permasalahan yang terjadi dilapangan dan dalam kantor.

3. Satuan Audit Internal

Satuan audit internal merupakan satuan bidang yang mengantar satuan bidang mutu dan manajemen yang diterapkan oleh Baznas kabupaten dalam menerapkan satuan audit yang berlaku, baik itu bagian, administrasi keuangan, pendistribusian dan pengumpulan selama dalam satu tahun.

4. Kepala Kantor

Mentata kelolah kantor setiap bidang yang ada baik itu dari pendistribusian, pengumpulan, keuangan maupun administrasii sehingga terciptanya lingkungan kantor yang aman dari kesalahan dalam pelaporan akhir tahunan.

5. Bidang Pengumpulan

Bidang pengumpulan mempunyai tugas dan fungsi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sosialisai Zakat
 - 1) Menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi
 - 2) Menetapkan narasumber
 - 3) Menyiapkan bahan-bahan administrasi penyelenggaraan termasuk pelaporan
 - 4) Menyiapkan tertib acara dan petugas pelaksanaanya
 - 5) Melaksanakan sosialisasi zakat kepada objek
 - 6) Membuat laporan hasil perjalanan dinas
- b. Pembentukan Unit Pengumpulan (UPZ)
 - 1) Mengirimkan surat permintaan pembentukan upz kepada lembaga/kelompok masyarakat.
 - 2) Bila perlu diawali dengan sosialisasi zakat, dilanjutkan dengan dialog
 - 3) Menyiapkan formulir yang dibutuhkan dalam rangka pembentukan UPZ dalam soft copy, fasilitas elektronik dan multi media yang dibutuhkan.
 - 4) Menerbitkan surat (SK) UPZ
 - 5) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas
 - 6) Monitoring operasional UPZ yang telah terbentuk

6. Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan

Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas dan fungsi adalah sebagai berikut:

a. Pendistribusian

- 1) Mendistribusikan uang zakat sesuai asnaf
- 2) Menyalurkan uang zakat sesuai dengan setiap program yang telah ditetapkan oleh pihak Baznas Kabupaten Kampar.
- 3) Melakukan pemetaan terhadap daerah yang telah dilakukan pendistribusian
- 4) Menyusun strategi penyaluran/pendistribusian yang akan dilaksanakan
- 5) Melaksanakan evaluasi terhadap pendistribusian yang telah dilaksanakan
- 6) Membuat laporan terhadap kegiatan pendistribusian yang telah dilaksanakan.

b. Pendayagunaan

- 1) Melakukan pengembangan terhadap Dana Zakat melalui program yang ditetapkan oleh Baznas Kabupaten Kampar
- 2) Melakukan strategi terhadap program yang akan dilakukan
- 3) Mengembangkan dana zakat untuk menjadi berkembang melalui usaha produktif.
- 4) Melakukan evaluasi terhadap program yang telah diberdayakan
- 5) Membuat laporan terhadap program pendayagunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bidang Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan

a. Perencanaan

- 1) Menghimpun data dari semua pelaksanaan program yang ada di Baznas Kabupaten Kampar
- 2) Meyelenggarakan pleno untuk membahas dan mengesahkan Resnra
- 3) Pengadaan Renstra

b. Keuangan

- 1) Menerima dan menghitung uang yang disetor oleh muzzaki
- 2) Memberikan kwitansi tanda terima uang kepada muzzaki
- 3) Mencatat penerimaan dalam buku kas
- 4) Mengarsipkan BKN (Bukti Kas Masuk)
- 5) Menyimpan uang ke bank syariah

c. Pelaporan

- 1) Mengambil dan mengumpulkan data dan bahan lapoaran dari unit penyedia (pelaksanaan program kerja yang ada dilingkungan BAZNAS Kabupaten Kampar)
- 2) Pengesahan laporan Baznas
- 3) Pengadaan Laporan
- 4) Mengirimkan laporan kepada Steak Holder
- 5) Mengarsipkan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum

a. Adminitrasi

- 1) Penerimaan surat dari lembaga tertentu
- 2) Menerima berkas dari personalia/amil Zakat

b. Sumber Daya Manusia

- 1) Menyusun rencana kegiatan
- 2) Melaksanakan kordinisasi dengan pihak terkait
- 3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak Baznas

c. Umum

- 1) Mengantur tata letak peralatan kantor.
- 2) Memelihara baik itu berupa alat-alat operasional kantor, mobil, motor, computer dan peralatan yang berkaitan dengan keperluan kantor.

9. Program-Program Baznas Kabupaten Kampar

Baznas kabupaten kampar merupakan lembaga zakat yang kemajuan dari tahun ke tahun meningkat sangat pesat, namun hal ini tentulah diiringi dengan program program Baznas kabupaten Kampar yang luar biasa. Program Baznas Kampar ada 5 adapun program program itu adalah:

- a. Kampar Makmur
- b. Kampar Cerdas

- c. Kamar Sehat
- d. Kamar Taqwa
- e. Kamar Peduli

Kamar Makmur

Kamar makmur adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bercorak program unggulan yang yang dicanangkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten kamar yang dimana program ini adalah bantuan usaha produktif yang mana berhasil dalam menuntaskan pengangguran di kabupaten kamar dan menyerap tenaga kerja.

Melalui program Kamar makmur, Badan Amil Zakat BAZNAS kabupaten Kamar optimis baznas bisa membantuh dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang benar benar niat membutuhkan. karna program Kamar makmur adalah kegiatan yang melibat para masyarakat dalam menekan angka kemiskinan dan bisa menciptakan masyarakat yang mandiri.

Adapun program dalam Kamar makmur ini di perkecilkan lagi menjadi beberapa program sebagai berikut:

- a. Bantuan Modal Usaha
- b. Zcd Peternakan
- c. Babershop
- d. Menjahit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itulah program-program Badan Amil Zakat Baznas Kabupaten Kampar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang umumnya di kabupaten sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri dan kuat.

Kampar Cerdas

Kampar cerdas adalah salah satu program di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar dalam bidang pendidikan yang ruang lingkungannya pada umumnya adalah para pelajar di kabupaten Kampar, sehingga para pelajar yang ada di kabupaten degan ini dapat melanjutkan pendidikannya yang lebih baik dan dapat menciptakan cendikiawan cendikiawan yang mempunyai pendidikan yang terjamin mutu dan kualitasnya.

Sehingga dapat membantuh biaya pendidikan para pelajar yang ada di kabupaten Kampar. Program Kampar cerdas juga di kategorikan sebagai berikut:

- a. Beasiswa Tingkat SLTA dan Sederajat
- b. Beasiswa Tingkat Serjana
- c. Bantuan Hutang Pendidikan
- d. Bantuan Kuliah Ke Luar Negeri
- e. Bimbingan Belajar Mustahik

Kampar Sehat

Kampar sehat adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten Kampar dalam melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program kampar sehat sehingga membantu masyarakat kabupaten kampar yang membutuhkan bantuan kesehatan, baik itu sakit ringan maupun berat.

Dengan adanya program ini sehingga bisa menciptakan masyarakat yang sehat. Dalam program Kampar sehat juga di bagi beberapa bagian diantara nya sebagai berikut

- a. Bantuan Biaya Pengobatan (risedentil)
- b. Pelayanan Ambulance
- c. Bantuan Penderita Gizi Buruk
- d. Bantuan Alat Kesehatan
- e. Bekam Massal
- f. Sunnatan Massal

4. Kampar Taqwa

Kampar Taqwa adalah sebuah kegiatan yang berdasarkan keagamaan yang di lakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar dalam meningkatkan kehidupan masyarakat rohani dan jasmani. Kegiatan ini juga di bagi dalam beberapa program Baznas kabupaaten Kampar diantaranya :

- a. Bantuan Guru TPQ
- b. Santunan Mu'allaf
- c. Santunan Merbot
- d. Kelas Pembinaan Mu'allaf

e. Kelas Pembinaan Da'i

Kampar peduli

Kampar peduli adalah program dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yang di distribusikan kepada para masyarakat di kabupaten Kampar yang termasuk orang yang berhak menerima bantuan dari Baznas kabupaten Kampar.

Bantuan dari Baznas Kabupaten Kampar ini bercorak konsumtif yaitu nya bantuan secara langsung kepada Masyarakat yang berhak Menerimanya, adapun program Baznas kabupaten Kampar terbagi dalam beberapa bagian diantaranya:

- a. Bantuan Konsumtif
- b. Bedah Rumah
- c. Tanggap Bencana
- d. Bantuan Jompo
- e. Bantuan Ibnu Sabil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara observasi wawancara kepada Baznas Kabupaten Kampar dan Masyarakat yang mengikuti Program Kampar Makmur maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Kampar Makmur ternilai cukup efektif membantu Masyarakat setempat dan sasaran dari program ini adalah masyarakat dengan ekonomi rendah. Program tersebut mengedepankan pendekatan berkelanjutan dan holistic dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini mencakup strategi pemberdayaan energi lokal, peningkatan akses terhadap layanan Pendidikan kesehatan, serta promosi nilai-nilai social dan keagamaan. Pola fikir ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan dan potensi local.
2. Pada indicator kemampuan adaptasi, masyarakat Kabupaten Kampar memiliki kemampuan adaptasi yang baik, hal ini dibuktikan dengan mampu mengikuti pelatihan pelatihan yang diberikan serta memahami peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku.
3. Indikator Kepuasan Kerja pada Masyarakat Kabupaten Kampar bahwasannya Masyarakat mendapatkan kenyamanan serta motivasi dari pihak Baznas sehingga meningkatkan kepuasan kerja Masyarakat.



2. Indikator Tanggung Jawab pada Masyarakat kabupaten Kampar bahwasannya Masyarakat yang mengikuti program ini menjalankan tanggung jawab dan mematuhi peraturan serta kebijakan dari Program Kabupaten Kampar
- 2.2. Saran
- Berdasarkan kesimpulan mengenai Efektivitas Program Kampar Makmur Oleh Kabupaten Kampar yang dikemukakan diatas, maka saran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki Efektivitas Program Kampar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar sebagai berikut :
1. Pihak Baznas mungkin kedepannya dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk mrngrtahui berhasil atau tidaknya Program Kampar Makmur.
 2. Pihak Baznas mungkin bisa menerapkan konsekuensi dan meningkatkan pemantauan jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti jika mereka tidak menggunakan barang itu dan memindah tangankan ke pihak lain.
 3. Melakukan evaluasi regular terhadap pencapaian tujuan program dan dampaknya terhadap Masyarakat untuk memastikan bahwa program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang diharapkan.
 4. Pihak penerima Program Kampar Makmur harus lebih aktif terlibat dalam seluruh proses program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dengan memberikan masukan, penerima bantuan dapat membantu meningkatkan relevansi dan efektivitas program.

Penerima bantuan harus lebih memanfaatkan bantuan yang diterima secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki kondisi hidup.

Penerima bantuan juga dapat merencanakan penggunaan bantuan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas yang telah ditetapkan.

Seharusnya kedepannya pihak penerima bantuan dapat secara berkala melaporkan hasil dan dampak dari pengguna bantuan kepada Baznas atau pihak yang bertanggung jawab atas program. Hal ini akan membantu dalam evaluasi efektivitas program dan pengambilan Keputusan di masa depan.

7. Penerima program harus lebih memanfaatkan pelatihan dan pembinaan yang di sediakan oleh Baznas untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bantuan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Yak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dianing mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.
1. Azmi, M., & Sholikhah, S. (2014). Zakat Profesi Dalam Perspektif Uu Ri Nomor 23 Tahun 2011 Dan Hukum Islam. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 15(2), 188-205.
2. Abdillah, Z., Sucipto, S., & Ma'ani, B. (2023). Penerapan Program Baznas Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan Dan Pemberdayaan Zakat Maal Untuk Meningkatkan Penghasilan Mustahik Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 90. [https://doi.org/10.21927/Jesi.2022.12\(2\).109-114](https://doi.org/10.21927/Jesi.2022.12(2).109-114)
3. Sahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.31000/Almaal.V1i2.1878>
4. Kamillah, S., & Jalaluddin, J. (2023). Analisis Efisiensi Serta Efektivitas Zakat Aparatur Sipil Negara Dan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dimamu*, 2(3), 297-303. <https://doi.org/10.32627/Dimamu.V2i3.802>
5. M. A. Y. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2), 151. <https://doi.org/10.21043/Ziswaf.V7i2.8647>
6. Baiyau, M. S., & Fitri, M. (2023). Efisiensi Dan Efektivitas Pendistribusian Zakat Di Baznas Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 185-193. <https://doi.org/10.24815/Jimeka.V8i2.21806>
7. Restuningsih, C., Caroline, S., & Munandar, A. (2024). Effectiveness Of Zakat On Digital Application Of Amil Zakat Institution In Economic Development. *Costing: Journal Of Economic, Bussiness And Accountinng*, 7(3), 5857-5864.
8. Riyanto, R., & Tesmanto, J. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dengan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 723-729. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i2.1297>
9. Fitriani. (2024). Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dengan Pendekatan Zcp Poin 10 Baznas Jombang. 4(1), 1-23.



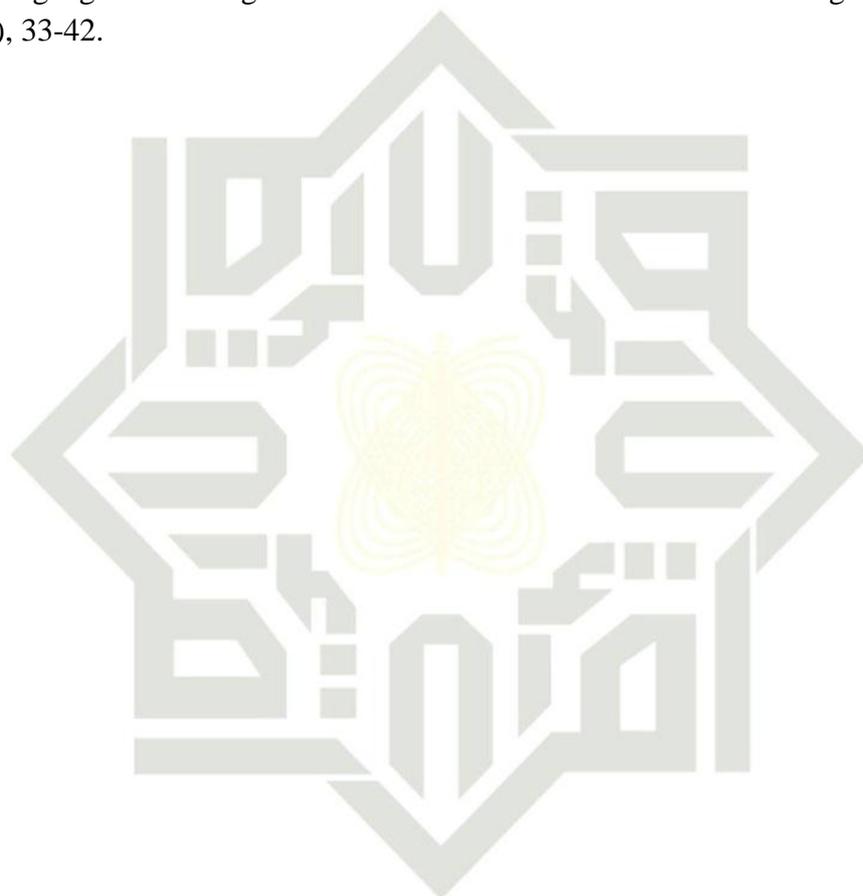
- Utami, I., & Bahri, E. S. (2021). Pengukuran Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 21–31.
- Ullhara, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Value*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.36490/Value.V1i1.87>
- Uroo, D., Dengo, S., & Febrina Kolondam, H. (2018). Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa Di Desa Tobelos Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(50).
- Utami, N. (2017). Masyarakat Dan Sosialisasi. *Itihad*, 12(22), 107-115.
- Wardani, E., & Wardani, A. C. (2018). Efektivitas Program Bina Keluarga Lansia (BK) Dalam Membina Lansia Di Kecamatan Godean Sleman Yogyakarta.
- Ward, R. S., Kimbal, M., & Lopian, M. (2017). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado. *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Wardana, A. E. (2019). Efektivitas Akun Instagram@ Dishubjabar Milik Humas Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Di Kalangan Followers Nya (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Wardani, Y. (2018). Pengaruh Komunikasi Internal Dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Prasetya Bunda Tasikmalaya. *Jime (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 67-80.
- Wardani, B., Siregar, R. T., Manullang, M., & Damanik, S. E. (2021). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Di Kecamatan Siantar Sitalasari Kota Pematangsiantar. *Jurnal Regional Planning*, 3(2), 110-124.
- Wardani, G. P. (2017). Efektivitas Pembinaan Dan Pengawasan Camat Dalam Penyelenggaraan Tertib Administrasi Desa (Suatu Studi Di Desa Bumbiha Di Kecamatan Siau Barat). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Wardani, L., & Pertiwi, N. E. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Website Pemerintah Kota Kendari Sebagai Media Informasi Publik. *Journal Publicuho*, 5(3), 643-660.

- Uliant, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning In Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.
- Uliant, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning In Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara

Wawancara bersama Bapak Hendri selaku Koordinator Pendistribusian Baznas Baznas Kabupaten Kampar



Wawancara Bersama Penerima Distribusi Program Kampar Makmur



atau seluruh
UIN Suska
mendian, pe
tama men

(Ibu Indah)



(Ibu Teriwik)

Wawancara Bersama Penerima Distribusi Program Kampar Makmur



Riau.

(Bapak Saarni)



(Bapak Moch Lukhman)



RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang men-
 - a. Per-
 - b. Pengutipan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

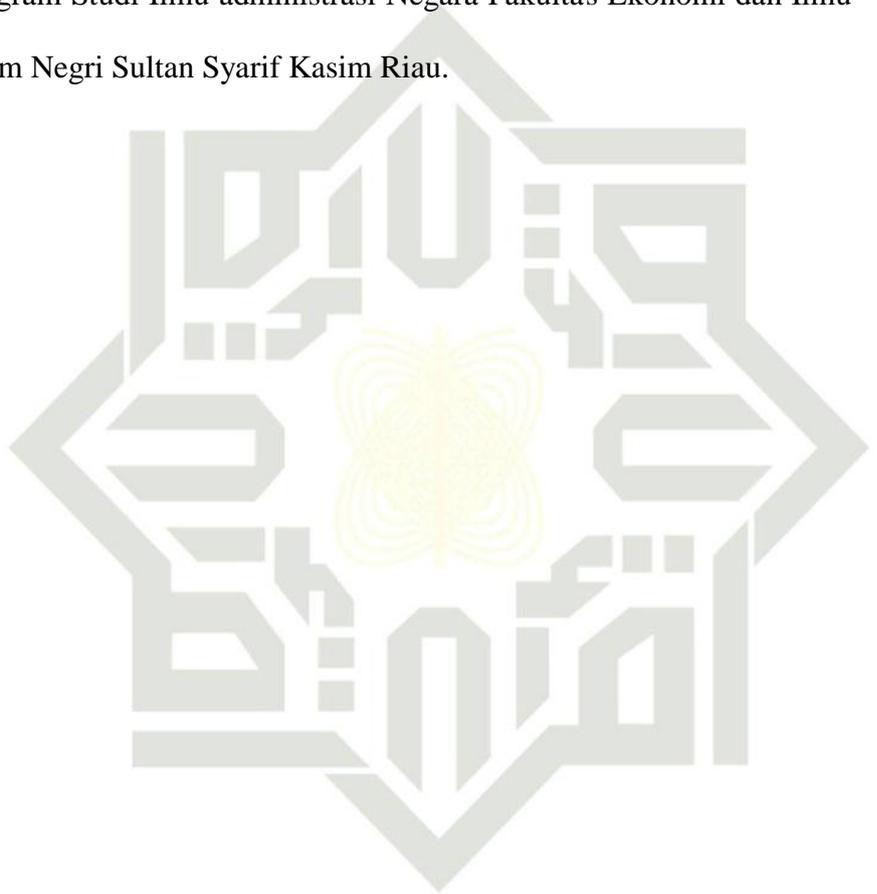


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Anggun Cahya, Lahir pada tanggal 10 Juni 2002 di Kusau Makmur. Penulis merupakan anak tunggal dari kedua orang tua yang sangat luar biasa, Ayah penulis bernama Sugeng Rahmadani dan ibu Evina wati. Penulis pernah menempuh pendidikan di SD Negeri 016 Kusau Makmur Lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Tapung Hulu dan lulus pada tahun 2017, Penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Pangkajene Kepulauan Kota dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program Studi Ilmu Administrasi Negara melalui jalur SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapat pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis banyak berkesempatan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tepatnya di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Selanjutnya penulis juga berkesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Rimba Jaya, Kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar, Riau.

- Penulis menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul ”Efektivitas Program Kamar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar” dibawah bimbingan Dosen Pembimbing terbaik Bapak Dr. Jhon Afrizal, S. HI,MA dan pada tanggal 21 Mei 2024 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos) melalui Munaqasah Program Studi Ilmu administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, dengan memperhatikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU